

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 2 tipe rantai 428 dan 428H dan dilakukan pengujian sebanyak 3 kali setiap pengujian maka didapatkan.

1. Dalam pengujian ini terdapat bagian yang mengalami pemuaian. Bagian yang mengalami kehausan adalah bagian plat depan, plat belakang dan diameter *roller*
2. kehausan atau pemuaian rantai yang peneliti teliti dengan jarak tempuh 275km Rantai bertipe 428 dapat mengalami pemuaian lebih banyak dari pada rantai yang bertipe 428H. hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian dari 2 tipe rantai yang berbeda dengan melakukan pengujian sebanyak 3x setiap tipe rantai. Sehingga mendapatkan hasil yang benar. Pemuaian plat yang terjadi di rantai bertipe 428 sebanyak 0,8 – 0,12mm tipe ini mengalami pemuaian pelat lebih banyak. Sedangkan yang terjadi di plat rantai yang bertipe 428H mengalami pemuaian sebesar 0,4 – 0,8mm pemuaian plat tipe 428H lebih sedikit dari pemuaian di tipe 428. akan tetapi pemuaian roller di tipe 428 sebesar 0,02mm sedangkan di tipe 428H sebesar 0,2 – 0,4 pemuaian diroller tipe 428H lebih besar dari tipe 428.
3. Dari data pengujian dapat diketahui bahwa rantai tipe 428H lebih baik dari tipe 428 karena bahan lebih kuat dan pemuaian nya lebih sedikit.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tipe rantai yang digunakan adalah 428 dan 428H. Adapun beberapa masukan untuk perbaikan penelitian selanjutnya yaitu :

1. Carilah referensi yang lebih banyak untuk dapat mendukung data dari pengujian tersebut.
2. Pada saat perhitungan plat lakuakn di titik yang sama. Agar tidak ada kesalahan data pada perhitungan

3. Usahakan perhitungan pada rantai tersebut tidak ada debu atau kotoran yang melekat pada bagian rantai yang ingin dihitung.

